

**Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. R Usia 29 Tahun
G₁P₀Ab₀Ah₀ Usia Kehamilan 36 Minggu 1 Hari dengan Kekurangan Energi
Kronis (KEK) di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta**

SINOPSIS

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Berbagai faktor risiko selama kehamilan, seperti Kekurangan Energi Kronik (KEK), dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi pada ibu dan janin sehingga memerlukan pemantauan secara berkesinambungan.

Salah satu kasus ditemukan pada Ny. R usia 29 tahun G₁P₀Ab₀Ah₀ di Puskesmas Jetis. Selama kehamilan, ibu menjalani pemeriksaan *Antenatal* secara rutin dan ditemukan mengalami KEK. Ibu mendapatkan asuhan berupa edukasi gizi, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan. Pada usia kehamilan 40 minggu 3 hari, ibu mengalami ketuban pecah dini (KPD) disertai *Oligohidramnion* sehingga dilakukan persalinan *Sectio Caesarea* di RS dr. Soetarto DKT pada tanggal 29 April 2026.

Bayi lahir perempuan dengan berat badan 2.810 gram, panjang badan 48 cm, menangis kuat, dan kondisi umum baik. Masa nifas berlangsung normal tanpa komplikasi, luka operasi sembuh dengan baik, dan ASI keluar lancar. Setelah persalinan, ibu memilih menggunakan IUD pascasalin sebagai metode kontrasepsi.

Kesimpulan, asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R dengan faktor risiko KEK dan persalinan *Sectio Caesarea* atas indikasi KPD dan *Oligohidramnion* telah berjalan dengan baik. Pemantauan dan asuhan komprehensif sejak kehamilan hingga keluarga berencana berperan dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi.